

Efektivitas Media Ilustrasi Musik Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone

Muh.Safar

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bone,
Email: safarmuhammad785@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media ilustrasi musik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone. Pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan desain atau rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Randommixed Control-Group Pas Tes Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone sedangkan sampelnya adalah siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Probability sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes berbentuk uraian. Dari hasil analisis data, hasil perhitungan uji t terbukti bahwa hasil perhitungan diperoleh harga t hitung sebesar 3,3776 yang ternyata lebih besar dari harga t tabel pada taraf signifikan 5% pada $dk=60$ yaitu sebesar 3,1776 dan 1,666, maka hipotesis H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media ilustrasi musik efektif diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 77,0968 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 72,5161. Pada akhir analisis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menulis karangan deskripsi dengan media ilustrasi musik efektif diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri Watampone Kabupaten Bone.

Kata Kunci: *Efektivitas, media, ilustrasi musik, karangan deskripsi*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of music illustration media in learning to write descriptive essays in seventh grade students of SMP Negeri 4 Watampone, Bone Regency. The approach in this research is descriptive quantitative and the design or experimental design used in this research is a *Randommixed Control-Group Pass Test Only Design*. The population in this study were all seventh grade students of SMP Negeri 4 Watampone, Bone Regency, while the samples were students of class VII A as the control class and students of class VII B as the experimental class. Determination of the sample in this study was done by using probability sampling technique. The data collection technique in this study was a test technique in the form of a description. From the results of data analysis, the results of the calculation of the t test proved that the calculation results obtained a t count value of 3.3776 which was greater than the t table price at a significant level of

5% at $dk = 60$ which was 3.1776 and 1.666, then the hypothesis H_0 is rejected. It can be concluded that the learning of descriptive essay writing skills using music illustration media is effectively applied to class VII students of SMP Negeri 4 Watampone, Bone Regency. This can be seen from the average gain in the experimental class, which is 77.0968, while the average score for the control class is 72.5161. At the end of the analysis, it can be concluded that learning by writing descriptive essays with music illustration media is effectively applied to the seventh grade students of SMP Negeri Watampone, Bone Regency.

Keywords: *Effectiveness, media, music illustration, descriptive essay*

PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diterangkan lebih lanjut dalam Peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi yang telah membawa perubahan yang simultan dalam bidang pendidikan. Implementasi Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Terkait dengan undang undang dan peraturan pemerintah, dalam pembelajaran bahasa di dunia pendidikan terbagi empat keterampilan. Keempat keterampilan tersebut yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan menulis sehingga perlu dilakukan penelitian. Penelitian yang dimaksud disini yaitu penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Tujuannya adalah untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang signifikan melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah. Jika pendekatan ilmiah diterapkan untuk menyelidiki masalah-masalah pendidikan, maka hasilnya ialah penelitian pendidikan.

Penelitian pendidikan harus ditingkatkan melalui pembelajaran menulis. Dengan menulis siswa akan dapat menuangkan gagasan dan pengalamannya dan dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

Menurut Tarigan (2008) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyusun dan menggunakan bahasa tertulis dengan baik dan benar, serta sesuai dengan tujuan penulisannya. Keterampilan menulis membutuhkan keterampilan memilih kata dan memilih gaya bahasa. Jika keterampilan ini telah dimiliki maka seseorang akan menemukan kemudahan dalam mengolah suatu karangan.

Keterampilan menulis karangan adalah keterampilan yang sangat penting dalam berbahasa. Dengan keterampilan menulis setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain. Dalam hal ini dia harus menerjemahkan ide-idenya itu ke dalam sandi- sandi yang selanjutnya diubah menjadi sandi-sandi tulis (Tarigan, 2008).

Keterampilan menulis terdapat terdapat lima jenis karangan yaitu karangan deskripsi, narasi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi. Pengembangan keterampilan menulis perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa. Menulis memang dapat dikuasai oleh siapa saja yang memiliki keterampilan intelektual yang memadai. Berbeda dengan keterampilan menyimak dan berbicara, menulis tidak diperoleh secara alami melainkan perlu latihan.

Pembelajaran keterampilan menulis dapat memberikan manfaat untuk melatih siswa bernalar melalui bahasa yang digunakannya. Pembelajaran menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, pesan, perasaan, dan daya khayal serta penggunaan kalimat yang tepat. Akan tetapi kenyataannya penguasaan bahasa pada siswa masih kurang. Hal ini disebabkan oleh pola pikir mereka yang salah menganggap bahwa pelajaran bahasa khususnya pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah.

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran menulis pada kurikulum 2013 mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya (Kemendikbud, 2013). Selain itu, tujuan pembelajaran menulis dapat dilihat dari dua aspek yaitu: aspek keterampilan berbahasa dan aspek keterampilan bersastra. Pembelajaran menulis tersebut khususnya ketrampilan berbahasa berupa keterampilan menulis perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang efektif dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba suatu pembaharuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu dengan menggunakan media ilustrasi musik. Penggunaan media ilustrasi musik ini sebagai alternatif pembelajaran menulis karangan deskripsi sehingga siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa agar mampu menulis karangan deskripsi.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media ilustrasi musik ini merupakan langkah yang tepat memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat memilih model dalam proses mengajar di kelas. Penyajian ilustrasi musik digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam menulis karangan deskripsi. Siswa diminta untuk membuat karangan deskripsi berdasarkan tampilan slide yang tersaji dalam bentuk gambar pada saat proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah dan rileks dalam menuangkan ide dan gagasan secara konkrit dan lengkap. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran karangan dan perorganisasian tulisan siswa akan lebih terbimbing sehingga siswa akan lebih mudah menuangkan ide.

Pemanfaatan media pembelajaran yang dikelola guru secara baik dapat membantu siswa memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan perkembangan pendidikan dewasa ini, media pembelajaran memiliki banyak jenis yang digunakan oleh guru, diantaranya media visual (penglihatan), media audio (pendengaran), dan audio visual. Media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan benar agar dapat digunakan secara tepat guna.

Media ilustrasi musik yaitu media yang bersifat auditif atau media yang lebih menggunakan pendengaran seseorang. Musik pada umumnya dapat melenturkan otot-otot yang kaku dan tegang sehingga menjadi lebih rileks. Ini ada hubungannya dengan lingkungan belajar siswa yang memerlukan musik dalam lingkungan belajar karena kondisi fisiologis selama melakukan pelajaran, tekanan darah dan denyut jantung cenderung meningkat dan otot-otot menjadi tegang lalu dengan iringan musik, siswa mampu mengalirkan energi kreatif yang membuat pendengarnya terkejut sekaligus gembira (DePorter dan Hernacki, 2010). Di sinilah peran ilustrasi musik sebagai media pembelajaran sangat diperlukan, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.

Selama ini guru-guru dari sekolah masih menggunakan cara mengajar yang monoton dalam menyampaikan materi menulis deskripsi. Mereka masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran yang mendukung untuk mencapai hasil yang memuaskan. Selain cara mengajar yang membosankan dan sangat monoton ditemukan juga masalah lain yang

biasanya dijumpai. Masalah itu merupakan ketidaktepatan pemilihan kata dan penggunaan gaya bahasa dalam penulisan deskripsi siswa.

Melihat kenyataan itu, diduga ada hubungan antara cara guru membelajarkan siswanya dengan suasana belajar yang kurang menyenangkan sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari ketidaktertarikan siswa untuk memahami materi dan ketidaktepatan kata dalam menulis karangan deskripsi. Sehubungan dengan itu dirumuskan langkah solusi yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan lebih inovatif sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi bagi siswa, media ilustrasi musik merupakan media yang dipilih dalam penelitian ini. Pemilihan media tersebut berdasarkan beberapa keunggulan seperti di bawah ini:

1. Menciptakan suasana belajar terasa santai tetapi siswa tetap siap untuk berkonsentrasi.
2. Merangsang dan memperkuat belajar.
3. Menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.
4. Merangsang imajinasi para siswa

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Efektivitas Media Ilustrasi Musik dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone."

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimental (*experimental research*) merupakan jenis penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat (Sukamdinata, 2011:194).

Penelitian i metode eksperimen semu. Menurut Sukmadinata (2011:59) metode eksperimen semu mengikuti prosedur dan syarat syarat terutama berkenaan dengan pengontrolan variabel, kelompok kontrol, atau manipulasi kegiatan serta pengujian hasil. Dengan menggunakan metode eksperimental diharapkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa dapat meningkat, yaitu dengan cara memberikan perlakuan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media ilustrasi musik kepada kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol atau kelompok yang tidak menggunakan media ilustrasi musik. Pola rancangan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelompok	Treatment	Post Test
Eksperimen	X ₁	Y ₁
Kontrol	-	Y ₂

Keterangan:

X₁ = Treatment/perlakuan media ilustrasi musik dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi terhadap kelompok eksperimen.

Y₁= *Post-test* untuk mengukur hasil belajar menulis siswa setelah diberikan treatment media ilustrasi musik.

Y₂= *Post-test* untuk mengukur hasil belajar siswa tanpa menggunakan media ilustrasi musik.

Menurut Hadi (dalam Arikunto, 2010:159) variabel didefinisikan sebagai gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media ilustrasi musik. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi bagi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone.

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone yang berjumlah 306 siswa (10 kelas).

Tabel 2
Keadaan Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VII A	15	16	31
2.	VII B	14	17	31
3.	VII C	13	18	31
4.	VII D	11	20	31
5.	VII E	14	16	30
6.	VII F	13	17	30
7.	VII G	13	18	31
8.	VII H	14	16	30
9.	VII I	13	17	30
10.	VII J	15	16	31
Jumlah		135	171	306

Sumber: SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone Kabupaten Bone Tahun Pelajaran 2019/2020

Menurut Sugiyono (2018 : 131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, Arikunto (2010). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi tersebut diambil 20% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 20% dari 306 siswa yaitu 62 siswa. Dengan demikian, ditetapkan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol.

Tabel 3
Keadaan Sampel Penelitian

No	Kelas	Kelompok	Jumlah
1	VII A	Kontrol	31
2	VII B	Eksperimen	31
Jumlah			62

Sumber: SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone Kabupaten Bone Tahun Pelajaran 2019/2020

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010). Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data keterampilan menulis deskripsi.

Teknik nontes terdiri atas observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran menulis deskripsi. Hal-hal yang diamati dalam observasi meliputi (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) perhatian dan sikap siswa pada saat mendapat penjelasan dari guru, (3) kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberi guru, (4) siswa mengumpulkan tugas dengan baik, (5) partisipasi siswa dalam melakukan refleksi. Dokumentasi diambil pada saat pembelajaran berlangsung sebagai bukti keaktifan siswa. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi foto. Dalam pengambilan gambar atau foto pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang teman dengan kondisi peneliti dan siswa dalam keadaan yang sewajarnya atau tidak dibuat-buat. Hal tersebut dilakukan agar pengambilan gambar atau foto dapat berjalan dengan baik.

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Soal tes tersebut adalah tes yang diberikan setelah materi selesai diajarkan. Dalam penelitian kemampuan menulis deskripsi, dilakukan dengan penelitian proses dan penilaian hasil. Penilaian hasil merujuk pada hasil tulisan deskripsi yang dibuat siswa. Penilaian proses dengan menggunakan pedoman penskoran berdasarkan kriteria tiap-tiap aspek penilaian.

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer. Dalam penelitian ini menggunakan uji yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sugiyono (2012:121) mengatakan bahwa statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio adalah menggunakan t-tes. Rumusan t-tes yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan dengan rumus:

Uji dua pihak digunakan langkah-langkah sebagai berikut. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Probability sampling*. Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar siswa kelompok kontrol

a. Pengujian H_0

Jika $\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma$ tetapi σ tidak diketahui, statistik yang digunakan untuk hipotesis yaitu

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t = statistik t jika $\sigma_1 = \sigma_2$

X_1 = rata-rata kelompok eksperimen

- X_2 = rata-rata kelompok kontrol
 n_1 = banyaknya kelompok eksperimen
 n_2 = banyaknya kelompok kontrol
 S_1^2 = varians kelompok eksperimen
 S_2^2 = varians kelompok kontrol
 S = simpangan baku (Sudjana, 2002: 261)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data keterampilan menulis karangan deskripsi hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

1. Data Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Hasil Kelas Kontrol

- Skor tertinggi : 83
 Skor terendah : 60
 Rata-rata : 72,5161

Dengan demikian, maka rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi hasil kelas kontrol sebesar 72,5161 berada dalam interval antara 72-75. Adapun distribusi frekuensi untuk masing-masing kategori kemampuan menulis deskripsi dapat dibuat dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Menulis Karangan Deskripsi Hasil Kelas Kontrol Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
60-63	4	12,9%
64-67	5	16,1%
68-71	6	19,35%
72-75	3	9,7%
76-79	7	22,6%
80-83	6	19,35%
Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui siswa yang mendapatkan nilai pada interval 60-63 berjumlah 4 siswa dengan 12,9%, yang mendapat nilai pada interval 64-67 berjumlah 5 siswa dengan 16,1%, yang mendapat nilai pada interval 68-71 berjumlah 6 siswa dengan 19,35%, yang mendapat nilai pada interval 72-75 berjumlah 3 siswa dengan 9,7%, yang mendapat nilai pada interval 76-79 berjumlah 7 siswa dengan 22,6%.

Berdasarkan tabel dapat diketahui yang mendapat nilai pada interval 80-83 berjumlah 6 siswa dengan prosentase 19,35%. dapat diketahui siswa yang mendapatkan nilai pada interval 59,5-63,5 berjumlah 4 siswa, yang mendapat nilai pada interval 63,5-67,5 berjumlah 5 siswa, yang mendapat nilai pada interval 67,5 71,5 berjumlah 6 siswa, yang mendapat nilai pada interval 71,5-75,5 berjumlah 3 siswa, yang mendapat nilai pada interval 75,5-79,5 berjumlah 7 siswa, yang mendapat nilai pada interval 79,5-83,5 berjumlah 6 siswa.

Dengan demikian, maka rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi hasil kelas eksperimen sebesar 77,0968 berada dalam interval antara 75-79. Adapun distribusi frekuensi untuk masing-masing kategori kemampuan menulis karangan deskripsi dapat dibuat dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Menulis Karangan Deskripsi Hasil Kelas Eksperimen Siswa Kelas VII SMP
Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
60-64	3	9,7%
65-69	2	6,4%
70-74	9	29%
75-79	3	9,7%
80-84	7	22,6%
85-89	3	9,7%
90-94	4	12,9%
Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui siswa yang mendapatkan nilai pada interval 60-64 berjumlah 3 siswa dengan 9,7%, yang mendapat nilai pada interval 65-69 berjumlah 2 siswa dengan 6,4%, yang mendapat nilai pada interval 70-74 berjumlah 9 siswa dengan 29%, yang mendapat nilai pada interval 75-79 berjumlah 3 siswa dengan 9,7%, yang mendapat nilai pada interval 80-84 berjumlah 7 siswa dengan 22,6%, yang mendapat nilai pada interval 85-89 berjumlah 3 siswa dengan 9,7%, yang mendapat nilai pada interval 90-94 berjumlah 4 siswa dengan 12,9%.

Dengan demikian dapat diketahui siswa yang mendapatkan nilai pada interval 59,5-64,5 berjumlah 3 siswa, yang mendapat nilai pada interval 64,5-69,5 berjumlah 2 siswa, yang mendapat nilai pada interval 69,5-74,5 berjumlah 9 siswa, yang mendapat nilai pada interval 74,5-79,5 berjumlah 3 siswa, yang mendapat nilai pada interval 79,5-84,5 berjumlah 7 siswa, yang mendapat nilai pada interval 84,5-89,5 berjumlah 3 siswa, yang mendapat nilai pada interval 89,5-94 berjumlah 4 siswa.

Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Uji data tersebut adalah sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Variabel keterampilan menulis karangan deskripsi berdasarkan penghitungan uji data digunakan uji lilliefors, diperoleh angka sebesar L_0 . Perolehan angka tersebut dengan mengambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih $F(z_i) - S(z_i)$ sehingga diperoleh $L_0 = 0,1282$. Dengan $n = 31$ dan taraf signifikan 5% didapat $L = 0,1591$ yang lebih besar dari $L_0 0,1282$ atau $L > L_0$. Dalam hal ini berarti H_0 diterima. Jadi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Perhitungan Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini digunakan uji lilliefors, pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5%, hipotesis statistik yang di uji adalah

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kriteria dalam uji normalitas ini adalah

$L_{tabel} > L_0$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

$L_0 > L_{tabel}$, maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Penyajian dan perhitungan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Keterampilan menulis karangan deskripsi	N	Lo	L (1%)	L (5%)	Ket.
Kontrol	31	0,1282	0,18517	0,1591	Normal

Dari tabel 6 tersebut terlihat $Lo = 0,1282$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $L\text{-tabel} > Lo$ untuk $n=31$ pada taraf signifikan $1\% = 0,18517$ maupun pada taraf signifikan $5\% = 0,1591$. Dari keterangan tersebut menjelaskan H_0 diterima jadi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini digunakan uji lilliefors, pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% . Hipotesis statistik yang diuji adalah

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kriteria dalam uji normalitas ini adalah

$L\text{-tabel} > Lo$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

$Lo > L\text{tabel}$, maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Penyajian dan perhitungan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Penyajian dan perhitungan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Keterampilan menulis karangan deskripsi	N	Lo	L (1%)	L (5%)	Ket.
Eksperimen	31	0,1216	0,18517	0,1591	Normal

Dari tabel 7 tersebut terlihat $Lo = 0,1216$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $L\text{ tabel} > Lo$ untuk $n=31$ pada taraf signifikan $1\% = 0,18517$ maupun pada taraf signifikan $5\% = 0,1591$. Dari keterangan tersebut menjelaskan H_0 diterima jadi sampel berasal dari populasi distribusi normal. Perhitungan Uji Homogenitas sebagai berikut.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data penelitian ini bersifat homogen atau tidak. Hipotesis statistik yang di uji adalah

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (populasi dengan varians yang homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (populasi dengan varians yang heterogen)

Kriteria dalam uji homogenitas ini adalah

a. Jikal X^2 hitung $< X^2$ tabel berarti populasi mempunyai varians homogen.

b. Jikal X^2 hitung $> X^2$ tabel berarti populasi mempunyai varians yang heterogen

Dari data diperoleh X^2 hitung = 3,075 dengan harga tabel untuk tarafsignifikan 1% , $dk=2-1=1$ diperoleh X^2 tabel = 6,635 dan untuk taraf signifikan 5% , $dk = 2-1=1$ diperoleh X^2 tabel 3,481. Jadi dapat disimpulkan bahwa X^2 hitung $< X^2$ tabel. yaitu $3,075 < 6,635$ maupun $3,075 < 3,481$.

Rangkuman hasil perhitungan dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8
Uji Homogenitas

Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	N	Dk	X^2 hitung	X^2 tabel (1%)	X^2 tabel (5%)	Simpulan

Kontrol	31	1	3,075	6,635	3,481	Homogen
Eksperimen	31					

Dari perhitungan uji homogenitas tersebut maka dapat disimpulkan jika pada taraf signifikan 1% maupun taraf signifikan 5% dengan $dk = 1$ bahwa $X^2_{hitung} = 3,075$ dan $X^2_{tabel} = 6,635$ dan $X^2_{tabel} = 3,481$ sehingga hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, yaitu $3,075 < 6,635$ maupun $3,075 < 3,481$, berarti sampel tersebut mempunyai varians yang sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data keterampilan menulis karangan deskripsi hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone tahun ajaran 2019/2020 sebagai subjek penelitian, dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan efektivitas penggunaan media ilustrasi musik dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi.

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi antara pembelajaran dengan menggunakan media ilustrasi musik dengan tidak menggunakan media ilustrasi musik pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi antara pembelajaran dengan menggunakan media ilustrasi musik dengan tidak menggunakan media ilustrasi musik pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone.

Kriteria uji hipotesis ini adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_a diterima.

Tabel 9

Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Kemampuan Menulis	N	t hitung	t tabel 5%	Simpulan
Eksperimen	31	3,1776	1,671	Signifikan
Kontrol	31			

Hasil dari perhitungan uji t terlihat bahwa harga t-hitung adalah sebesar 3,1776 yang ternyata lebih besar dari harga t-tabel taraf signifikan 5% pada $dk = 60$ yaitu sebesar 3,1776 dan 1,666. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima. Hal ini memberikan arti bahwa melalui media ilustrasi musik sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone.

Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa melalui media ilustrasi musik efektif dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone. Kenyataan tersebut sangat beralasan, karena pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media ilustrasi musik lebih memberikan hasil yang lebih tinggi dari pada pembelajaran secara konvensional atau ceramah. Dengan nilai rata-rata hasil kelas kontrol sebesar 72,5161 dan hasil rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,0968.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh harga t-hitung sebesar 3,1776 ternyata lebih besar dari harga t-tabel pada $dk = 60$ untuk taraf signifikan pada 5% sebesar 1,666 dan hipotesis diterima. Dari hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa L_0 kelas kontrol 0,1282 sedangkan L_0 kelas eksperimen 0,1216 ternyata lebih kecil dari harga nilai L pada $N = 31$ taraf signifikan 1% sebesar 0,18517 dan taraf signifikan 5% sebesar 0,1591. Hal ini berarti bahwa $L > L_0$. Dalam hal ini berarti H_0 diterima. Jadi, sampel berasal dari distribusi

normal. Dari perhitungan uji homogenitas di atas maka dapat disimpulkan jika pada taraf signifikan 1% dengan $dk = 1$ didapat $X^2 = 6,635$ dan untuk taraf signifikan 5% dengan $dk = 1$ didapat $X^2 = 3,481$. Ternyata bahwa X^2 hitung = $3,075 < 6,635$ maupun $3,075 < 3,481$ sehingga hipotesis H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan jika ternyata X^2 hitung $< X^2$ tabel atau $3,075 < 6,635$ maupun $3,075 < 3,481$, berarti sampel mempunyai varians yang homogen.

Proses pembelajaran pada kompetensi dasar menulis hasil observasi dalam bentuk karangan deskripsi yang dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone bagi kelas eksperimen dengan menggunakan media ilustrasi musik memberi dampak yang positif dan dapat dikatakan efektif karena diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VII A selaku kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,0968 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 72,5161. Selain itu, nilai tertinggi dikelas eksperimen mencapai 93 artinya nilai tertinggi dapat diperoleh dikelas eksperimen dan nilai terendahnya adalah 60. Sedangkan nilai tertinggi dikelas kontrol hanya mencapai 83 dan nilai terendah adalah 60.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media ilustrasi musik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi memberikan efektivitas yang baik. Selain itu, dapat dilihat dari nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan media ilustrasi musik.

Dari hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa penggunaan media ilustrasi musik efektif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media ilustrasi musik lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang tidak menggunakan media ilustrasi musik. Nilai baik yang diperoleh dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media ilustrasi musik dikarenakan dengan menggunakan media ilustrasi musik dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran, mengembangkan kemampuan berbahasa, pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, siswa mudah mengemukakan ide atau gagasan membuat karangan deskripsi. Hal ini menjadikan pelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bukanlah hal yang sulit tetapi membutuhkan media yang sesuai yang dapat membuat siswa lebih mudah dalam proses pembelajaran.

Tingginya nilai yang diperoleh dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dengan media ilustrasi musik dikarenakan oleh proses pembelajaran siswa yang mulanya sulit untuk mencari ide dan menuangkan pikiran, mengembangkan kemampuan berbahasa, kurangnya minat mengikuti pelajaran. Tetapi dengan media ilustrasi musik ini dapat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi, siswa diperlihatkan sebuah gambar dan diperdengarkan ilustrasi musik yang menarik. Dengan demikian siswa akan bisa melihat gambar dan mendengarkan ilustrasi musik yang disajikan, sehingga siswa tertarik dan dapat mendeskripsikan karangan melalui ilustrasi musik yang diperdengarkan. Hal ini akan membantu memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, pernyataan kreativitas siswa dalam membuat karangan deskripsi, dapat membangkitkan minat belajar siswa, dan mempermudah mengembangkan kemampuan dalam berbahasa.

Siswa lebih rileks menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk sebuah karangan deskripsi. Hal ini membuat pelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bukan hal yang menakutkan. Guru dapat merasakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi harus lebih banyak bersifat aplikatif ialah pengajaran keterampilan menulis karangan deskripsi perlu praktik latihan menulis terus-menerus, bukan pengajaran tentang teori. Karena pembelajaran ini akan

menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif serta produktif. Di samping itu juga memberi kebebasan siswa untuk berkreasi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media ilustrasi musik dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi disebabkan pada pembelajaran dengan strategi mengajar melalui media ilustrasi musik, siswa sangat tertarik dalam mengungkapkan ide-ide, gagasan, dalam kegiatan menulis karangan deskripsi. Ilustrasi musik memperlancar pemahaman diri siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan deskripsi sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar. Dengan demikian hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan media ilustrasi musik efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan diperoleh harga t hitung sebesar 3,1776 yang ternyata lebih besar dari harga t -tabel taraf signifikan 5% pada $dk = 60$ yaitu sebesar 1,666, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media ilustrasi musik sangat efektif diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone.

Penggunaan media ilustrasi musik siswa menjadi aktif dan bersemangat dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini terlihat dari keterampilan siswa yang sudah mampu menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan judul, penyusunan kerangka karangan, pengembangan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi, ejaan, tanda baca, bentuk kata, struktur kalimat, dan koherensi antarkalimat.

Penguasaan tersebut dapat tercapai karena siswa selalu aktif, rileks, ada ketertarikan atau minat pada proses pembelajaran, mempunyai motivasi, antusias yang cukup tinggi dan tidak malas dalam mengerjakan tugas menulis karangan deskripsi, sehingga siswa dapat mencapai batas ketuntasan belajar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De Porter, Bobby, dkk. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 64 Tahun 2013 tentang "Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah."*. Jakarta: Kemdikbud.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.